

ITNY Juara Satu Ajang NEOGEN 2.0 2021

SLEMAN, TRIBUN - Mahasiswa Teknik Geologi Institut Teknologi Nasional Yogyakarta (ITNY) terus mengembangkan diri untuk berusaha tampil di ajang kegeologian, guna menambah wawasan dan semangat kemahasiswaan.

Kali ini, ITNY kembali berhasil meraih juara satu National Paper Competition Borneo Geological Event (NEOGEN 2.0) Tahun 2021. Sedangkan juara 2 dan 3 diraih oleh Universitas Pertamina dan Universitas Gadjah Mada.

NEOGEN 2.0 2021 merupakan suatu rangkaian kegiatan yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Teknik Geologi Fakultas Teknik Universitas Mulawarman Samarinda. Kegiatan ini digelar 5



September-16 November 2021 secara virtual, sedangkan presentasi digelar pada 30 Oktober 2021.

ITNY mengirimkan satu tim mahasiswa Teknik Geologi yaitu Veggy Vireni Ramli, Tyas Aditama, Unggul Prabowo. Judul yang diusung dalam kompetisi ini adalah *Studi Karakteristik (Fisik dan Kimia) Soil Dan Implementasi Terhadap Penerapan Machine Learning Sebagai Pendekatan Baru Dalam Eksplorasi Endapan Residual Nikel Laterit Blok Y.*

"Tema ini kami ambil untuk menjawab tantangan, peluang, dan respons adaptif geologis dalam melakukan eksplorasi nikel laterit di era industri 4.0," jelas Veggy, saat dihubungi, Kamis (18/9).

Dosen Pembimbing, Obrin Trianda, ST, MT, menambahkan bahwa metode pengolahan yang digunakan adalah *deep learning* dengan *framework 5 layer konvolusi + 1 fcl*.

"Kami akan selalu *support* kreativitas dan inovasi para mahasiswa Geologi ITNY untuk terus mengembangkan bakat dan karyanya," pungkas Obrin. (rls/ord)

Eksistensi 109 Tahun Muhammadiyah, Haedar Nashir Minta Masyarakat Tetap Optimistis Hadapi Pandemi Covid-19 dan Jaga Persatuan Bangsa



MUHAMMADIYAH telah menginjak usia 109 tahun pada 2021. Muhammadiyah menggelar milad ke-109 secara luring dengan peserta terbatas dan protokol kesehatan ketat maupun daring bertema "Optimis Hadapi Pandemi Covid-19: Menebar Nilai Utama", Kamis (18/11).

Perayaan milad ke-109 Muhammadiyah secara luring berlangsung di Sportorium Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, sedangkan acara daring disiarkan di tvMu, kanal YouTube Muhammadiyah Channel, serta platform resmi lain.

Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Prof Dr KH Haedar Nashir Msi, menyampaikan acuan pesan sebagai pendukung tema milad tahun ini. Pertama, Haedar berpesan agar seluruh

bangsa terus menjaga optimisme, menguatkan nilai yang memperkuat kebersamaan dan menghindari nilai pemecah belah persatuan.

"Dalam kaitannya dengan Covid-19, Muhammadiyah sejak awal konsisten terus berusaha dengan segala kemampuan, sumber daya, dan sistem untuk menjadi bagian yang memberi solusi serta optimisme," terangnya.

Haedar berpesan, masalah seberat apapun akan lebih mudah diatasi jika bangsa Indonesia bersama dan bersatu. Sebab, negara ini terbentuk dari asas kegotong-royongan.

Kedua, Haedar mengajak warga untuk mengembangkan nilai utama dengan semangat kebhinekaan dan bekerja sama demi kebaikan semua. Ketiga, masyarakat Indonesia harus mengutamakan keutuhan dan persatuan dalam menghadapi berbagai permasalahan.

"Selama ini, kita fokus ke keberagaman, tetapi kadang lupa tentang persatuan. Padahal, persatuan adalah nilai yang harus diusung. Kerja sama seluruh pihak menjadi sangat penting," tambah Haedar.

Pesan keempat, Haedar meminta

agar semua pihak membangun nilai kemajuan sebagai komitmen kolektif. Menurutnya, jangan sampai bangsa Indonesia disibukkan oleh berbagai hal yang membuat masyarakat tidak produktif dan tidak maju. "Kemajuan adalah keniscayaan bagi bangsa modern," tegasnya.

Presiden Joko Widodo (Jokowi) turut hadir dalam perayaan milad ke-109 Muhammadiyah. Ia hadir secara daring melalui video yang disiarkan di Sportorium Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Dalam sambutannya, Jokowi mengapresiasi kerja nyata Muhammadiyah dalam mengatasi masalah kesehatan dan ekonomi dalam masa pandemi Covid-19. Ia menyebut, Muhammadiyah melalui Muhammadiyah Covid-19 Command Center atau MCCC mengaktifkan 82 layanan rumah sakit di berbagai provinsi.

"Kami atas nama pemerintah sangat mengapresiasi kerja nyata Muhammadiyah untuk mengatasi masalah kesehatan dan ekonomi selama masa pandemi melalui tim khusus MCCC serta 40 perguruan tinggi," tutur Jokowi. (adv/rd)

Ada Rencana Surveilans Lanjutan

Pemkab Kulon Progo Sasar Sekolah yang Belum Menjalani Penapisan Potensi Penularan Covid-19

KULON PROGO, TRIBUN

Program surveilans pembelajaran tatap muka (PTM) dengan uji *swab polymerase chain reaction* (PCR) secara acak terhadap siswa, guru dan tenaga pendidik (tendik) di Kulon Progo telah selesai untuk tahap pertama. Pemerintah Kabupaten Kulon Progo berencana menggelar surveilans lanjutan atau tahap kedua, meski masih menunggu arahan pusat.

Juru Bicara Penanganan Covid-19 Kabupaten Kulon Progo, Banning Rahayujati mengatakan surveilans lanjutan itu sesuai pedoman dari Kementerian Kesehatan (Kemenkes). Pelaksanaannya paling cepat sebulan berikutnya, menyusul sekolah yang belum dilakukan *screening* atau penapisan terkait potensi penularan.

"Diupayakan ada surveilans tahap kedua, namun saat ini belum direncanakan, masih fokus kegiatan lainnya. Nanti akan kita evaluasi juga surveilans tahap kedua di Kulon Progo apakah dilakukan Desember atau Januari," kata Banning, Kamis (18/11).

Pihaknya juga menunggu kabupaten/kota lain di DIY yang baru melaksanakan surveilans PTM mulai pekan ini. Sementara, lanjutnya, surveilans tahap pertama sudah dilakukan dengan mengambil sampel 10 persen sekolah yang menggelar PTM serta 10 persen dari jumlah siswa, guru, dan tendik yang terpilih.

Berdasarkan hasil surveilans per Rabu (18/11) kemarin, didapatkan 94 siswa terpapar Covid-19 dari 2.221 sampel yang diperiksa di 54 sekolah. Mereka yang positif Co-

PENAPISAN LAGI

- Pemkab Kulon Progo berencana menggelar surveilans lanjutan terhadap kegiatan PTM di sekolah, dengan uji swab acak.
- Di tahap pertama, surveilans menemukan 94 siswa terpapar Covid-19, dari 2.221 sampel yang diperiksa di 54 sekolah.
- Surveilans lanjutan ini paling cepat digelar sebulan lagi, menunggu arahan pemerintah pusat.

vid-19 di antaranya 55 siswa di sekolah dasar (SD), 11 siswa sekolah menengah pertama (SMP) dan 28 siswa sekolah menengah atas (SMA).

Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kabupaten Kulon Progo, Fajar Gegana mengatakan pelaksanaan surveilans tahap dua akan disinergikan melalui surat keputusan bersama (SKB) empat menteri terkait petunjuk dan teknis (juktis) lebih lanjut dari evaluasi surveilans PTM. "Kemungkinan masih akan dilakukan surveilans lanjutan," kata Fajar.

Tak hanya Kulon Progo, program uji swab secara acak juga dilakukan sejumlah kabupaten lain di DIY Yogyakarta, di antaranya Sleman dan Bantul. Di Sleman, uji swab acak setidaknya sudah dilakukan untuk 17 kabupaten dan terus dilanjutkan ke sekolah lain.

Kepala Dinas Pendidikan

Sleman, Ery Widaryana mengatakan *screening* ini bertujuan memastikan tidak ada penularan Covid-19 di sekolah selama PTM berlangsung. Ia juga meminta sekolah tetap menerapkan protokol kesehatan agar PTM berjalan lancar. Juga meminta guru terus menjalin komunikasi dengan orangtua atau wali murid, terutama terkait kondisi kesehatan siswa.

"Kalau siswa sakit atau tidak enak badan, ya tidak usah masuk dulu. Kami minta agar protokol kesehatan ini benar-benar ditaati," ujarnya.

Ribuan sasaran

Adapun Pemkab Bantul menasar sekitar 1.700 siswa, guru, dan karyawan SD hingga SMA dalam uji swab acak itu. Wakil Bupati Bantul, Joko Purmono menyatakan bahwa kegiatan ini untuk memastikan kehati-hatian dalam pelaksanaan PTM berikut penegakan prokes. Uji acak dilakukan pada 16-22 November 2021 di 33 SD-SMP/ sederajat serta 23 SMA/SMK/ sederajat.

Sementara itu, Dinas Kesehatan (Dinkes) Gunungkidul baru mengulir rencana *screening* di sekolah, sebagai bagian dari program aktif *testing* dan *tracing*. Kepala Dinkes Gunungkidul, Dewi Irawaty mengatakan, *screening* rencananya dilakukan setiap bulan.

Meski baru bersifat rencana, ia mengatakan pemeriksaan bisa dengan skema sampel *swab* dari para pelajar. Adapun sampel diambil dari setiap sekolah untuk diperiksa. Dewi menilai *screening* di sekolah diperlukan mengingat belum seluruh pelajar bisa mendapatkan vaksin Covid-19. (scpr/into/abx)



KEBUN PORANG - Sejumlah warga tengah mengolah lahan tidur untuk tempat penanaman porang di Kalurahan Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Kamis (18/11). LazizMu DIY bersama PT Golden Berkah Mandiri (GBM) dan PT Agri Catra Internusa (ACSA) memanfaatkan lahan tidur seluas 2,5 hektare itu sebagai lahan percontohan dan ditanami 150.000 bibit porang. Diperkirakan masa panen dalam enam bulan ke depan dengan target capaian 60 ton per hektare.

Kanoppi2 Beri Empat Rekomendasi Penguatan Ekonomi Kerakyatan untuk Gunungkidul

GUNUNGKIDUL, TRIBUN - Setelah empat tahun berkisah di wilayah Gunungkidul, proyek penelitian aksi Kanoppi 2 menyampaikan beberapa hasil temuannya kepada pemerintah kabupaten setempat. Temuan itu berbentuk rekomendasi yang berkaitan dengan pengembangan hasil hutan kayu dan bukan kayu.

Lokakarya pemaparan rekomendasi itu berlangsung pada Rabu (17/11) secara luring di Aula Kantor Bappeda Kabupaten Gunungkidul dan secara daring dari Bogor, Jawa Barat. Acara dihadiri perwakilan pemerintah dan masyarakat, peneliti, pengusaha, praktisi dan akademisi.

Asisten Perekonomian dan Pembangunan Pemkab Gunungkidul, Siti Isnani Dekoningrum membuka acara tersebut. Menurut Siti, rekomendasi-rekomendasi hasil penelitian Kanoppi 2 selaras dengan visi Sapta Karya, yaitu meningkatkan kesejahteraan dan

kapasitas masyarakat melalui pariwisata, pertanian, peternakan, dan perdagangan.

Ada empat poin temuan dan rekomendasi yang disampaikan Kanoppi2. Poin pertama, memadukan jati dengan komoditas hasil hutan bukan kayu, menggali teknologi budidaya dari jenis-jenis kayu cepat tumbuh untuk disandingkan dengan jati. Poin kedua, pentingnya kemitraan dalam pemasaran hasil hutan kayu dan bukan kayu menjadi utama antara pihak swasta dan pihak produser atau petani.

Poin ketiga, kemitraan dalam melakukan penyuluhan melalui pengembangan pusat-pusat eduwisata yang dapat meningkatkan akses masyarakat terhadap informasi budidaya kayu dan hasil hutan bukan kayu. Poin keempat, pendekatan berbasis bentang alam yang dapat mendukung masyarakat untuk meningkatkan produksi kayu dan hasil hutan bukan kayu.

Koordinator penelitian Kanoppi2, Aulia Perdana, menyampaikan rekomendasi-rekomendasi itu bisa menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan produksi dan pemasaran kayu dan hasil hutan bukan kayu. Selama kurun waktu empat tahun, Kanoppi2 bekerja sama dengan petani-petani di Desa Katongan, Desa Kedungpoh, Desa Semin, Desa Pengkok, Desa Bejiharjo dan DAS Bribin dengan fokus penelitian yang berbeda-beda, sesuai dengan potensi wilayah dan kesepakatan pilihan komoditas yang disampaikan oleh masyarakat sebelum penelitian dimulai.

Kanoppi2 adalah proyek yang didanai oleh lembaga ACIAR (Australian Centre for International Agricultural Research). Tujuannya untuk meningkatkan produksi dan pemasaran kayu dan hasil hutan bukan kayu yang secara berkeadilan gender dapat meningkatkan penghidupan masyarakat. (rls/ord)

Perencanaan Pembangunan Bantul Terkonsolidasi di RPJMD 2021-2026

BANTUL, TRIBUN - Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Bantul menggelar Sosialisasi Perda Kabupaten Bantul Nomor 6 tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) tahun 2021-2026, pada Kamis (18/11) di Hotel Grand Rohan Yogyakarta.

Pt Kepala Bappeda Kabupaten Bantul, Fenty Yusdayati dalam laporannya mengatakan, dengan Bupati dan Wakil Bupati terpilih yang baru, disusunlah RPJMD 2021-2026. "Dasar adanya kegiatan ini adalah Perda Nomor 6 tahun 2021 tentang RPJMD, dengan tujuan menyebarkan peraturan daerah tersebut kepada masyarakat luas," ujarnya.

Bappeda Bantul mengundang seluruh lurah dan panewu dalam kegiatan ini, sedangkan OPD dan anggota DPRD Bantul mengikuti secara daring. Menurutnya, diundangnya seluruh lurah dalam sosialisasi agar mereka mengetahui secara persis program kerja Bupati dan Wakil Bupati selama lima tahun ke depan. Ia berharap, sosialisasi ini mampu memberikan gambaran tentang visi misi, tujuan



ARAHAN - Bupati Bantul Abdul Halim Muslih tengah memberikan arahan dalam Sosialisasi Perda RPJMD 2021-2026, Kamis (18/11) di Hotel Grand Rohan Yogyakarta.

sasaran strategis, dan kebijakan serta program kegiatan.

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih menyatakan bahwa RPJMD akan menjadi pedoman acuan bagi seluruh perencanaan pembangunan daerah, termasuk di kalurahan. "RPJMD ini sekaligus sebagai *konsolidator* perencanaan di seluruh wilayah Kabupaten Bantul, mulai tingkat kabupaten sampai kalurahan," ujarnya.

Lebih lanjut ia menerangkan bahwa RPJMD tahun 2021-2026 telah ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 6 tahun 2021 tanggal 25 Agustus 2021, sebagai penjabaran dari visi misi Bupati-Wakil Bupati Bantul. Bupati menekankan bahwa RPJMD ini harus secara konsisten dilakukan, terutama oleh OPD, melalui

sebuah program dan kegiatan yang disusun dengan strategi *logical framework* atau kerangka berpikir logis. "Di dalam teknik perencanaan kita mengenal yang namanya indikator. Saya harapkan lurah-lurah juga menerapkan indikator ini, karena ini akan menjadi dasar untuk mengontrol, mengendalikan jalannya program kegiatan untuk mencapai tujuan," ucapnya.

Ia mengatakan bahwa dalam setiap perencanaan program harus menerapkan mekanisme *input-output-outcome-benefit-impact*. Alur itu penting karena setiap program dan kegiatan harus dikendalikan untuk mencapai tujuan akhir terwujudnya masyarakat Bantul yang harmonis, sejahtera dan berkeadilan. (nto/ord)

Region Brief

Polisi Periksa Lima Saksi Terkait Dugaan Pembunuhan Perempuan Muda di Ngemplak

KEPOLISIAN Resor Sleman masih melakukan penyelidikan dugaan pembunuhan perempuan muda yang jasadnya ditemukan di Jalan Kaliurang KM 16, Kleudokan, Kalurahan Umbulmariani, Ngemplak, Rabu (17/11) siang. Sampai saat ini, lima orang saksi telah diperiksa.

"Sudah ada beberapa saksi

si. Sudah ada lima saksi yang diperiksa," kata Kasatreskrim Polres Sleman, AKP Rony Prasadana, kepada *Tribun Jogja*, Kamis (18/11).

Rony enggan merinci siapa saja saksi yang diperiksa, lantaran pemberkasan ada di Polsek Ngemplak. Pihaknya hingga kini masih melaku-

kan pendalaman untuk dapat mengungkap pelaku, dengan dukungan dari tim Jatnras Polda DIY. Mayat perempuan itu ditemukan di sebuah kebun kosong di Jalan Kaliurang. Saat ditemukan, ada luka lebam di wajah dan luka tusuk di dada. Korban belakangan diketahui berinisial

ERK, warga Seyegan dan berusia sekira 20 tahun. Kapolsek Seyegan, AKP Darmana, mengatakan, setelah autopsi di Rumah Sakit Bhayangkara, jenazah korban langsung dibawa ke rumah duka, kemudian dimakamkan pada Rabu malam, di perkemahan dekat rumah duka. (rif)

Belum Lama Dibangun, Atap Joglo Taman Budaya Gunungkidul Sudah Bocor

ATAP joglo di depan bangunan utama Taman Budaya Gunungkidul (TBG), Kalurahan Logandeng, Playen mengalami kebocoran. Padahal, kompleks yang dibangun dengan anggaran Rp147 miliar itu baru rampung Juni lalu.

"Menurut hasil pemeriksaan, kebocoran terjadi karena

pemasangan genteng yang kurang rapi," jelas Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) TBG, Eko Nur Susilo, Kamis (18/11).

Tak hanya itu, pihaknya juga menemukan masalah drainase di lahan parkir hingga kebocoran di saluran pembuangan untuk pen-

dingin ruangan di lantai 3, depan pintu auditorium. Temuan tersebut sudah disampaikan ke rekanan yang mengerjakan TBG. Meski sudah rampung, ia menyebut TBG saat ini masih dalam status masa pemeliharaan.

"Jadi, kalau ada kendala bisa langsung diperbaiki

oleh rekanan," katanya. Eko mengatakan masalah kebocoran saluran pembuangan AC dan drainase sudah diperbaiki. Sedangkan perbaikan untuk atap joglo TBG saat ini masih dilakukan. Ia mengatakan TBG saat ini masih jadi kewenangan DPUPRKP. (alx)